

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Minat menurut Baharudin dan Wahyuni (2007 dalam Muldiyanti, 2013) merupakan suatu kecenderungan terhadap sesuatu atau kegairahan terhadap sesuatu. Pada semua usia minat memainkan peranan yang penting dalam kehidupan seseorang. Minat juga berdampak besar terhadap perilaku dan sikap seseorang (Hurlock, 1978). Minat merupakan salah satu faktor psikologis yang memengaruhi belajar siswa (Slameto, 2010). Menurut Slameto (2010) tidak hanya minat yang dapat memengaruhi proses belajar siswa berdasarkan faktor psikologis. Faktor lain seperti intelegensi, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan belajar pun berperan dalam memengaruhi hasil belajar siswa. Psikologi memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan dan perkembangan pendidikan (pedagogi). Hal ini disebabkan karena pedagogi sebagai ilmu yang bertujuan membimbing manusia sepanjang hayat, tidak akan sukses jika tidak berpedoman pada psikologi, yang memiliki tugas menunjukkan perkembangan hidup manusia sekaligus ciri-ciri, watak, dan kepribadiannya (Baharuddin, 2009).

Minat tidak dibawa sejak lahir (Hurlock, 1978). Minat merupakan sesuatu yang dapat dipelajari dan dapat ditumbuhkan, seperti yang telah dilakukan Yofitawulansari, *et al.* (2012) yang membuktikan bahwa melalui model kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berbantuan modul dapat meningkatkan minat belajar biologi siswa SMP Negeri Surakarta kelas VII-D. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui jika suatu model pembelajaran dapat dijadikan modal untuk meningkatkan minat siswa. Pertanyaan yang muncul kemudian apakah bisa

sebaliknya, dimana minat siswa dapat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu model ataupun metode pembelajaran.

Hasil penelitian Hermawati (2012) membuktikan bahwa model inkuiri maupun metode *teacher centered* tidak memberikan pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar biologi dan sikap ilmiah pada siswa dengan minat rendah. Penelitian Hermawati di atas menjelaskan bagaimana pentingnya minat dalam suatu pembelajaran. Hal ini harus menjadi perhatian bagi para guru. Guru yang sudah mengetahui bahwa minat siswanya rendah harus sangat berhati-hati dalam memilih metode ataupun model pembelajaran yang akan digunakan.

Penelitian Hermawati (2012) juga membuktikan bahwa siswa dengan minat yang tinggi menunjukkan penguasaan konsep biologi dan sikap ilmiah yang lebih baik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dibandingkan dengan menggunakan metode *teacher centered*. Pada saat guru telah mengetahui bahwa siswa memiliki minat yang tinggi maka guru tidak boleh mengabaikan hal tersebut. Minat yang tinggi bisa menjadi salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran bagi siswa.

Sejalan dengan penelitian Hermawati, penelitian Nur (2013) mengungkap adanya hubungan minat dan penguasaan konsep biologi siswa. Penelitian ini menggambarkan bahwa minat siswa yang tinggi terhadap biologi berpengaruh signifikan terhadap penguasaan konsep biologi siswa tersebut. Krisnick dan Petty (1999 dalam Nur, 2013) menjelaskan bahwa semakin seseorang tertarik pada suatu objek pengetahuan maka semakin besar keinginan orang tersebut mempelajari pengetahuan tersebut. Begitu pula menurut Dewey (Bulunuz, 2007 dalam Nur, 2013) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang erat antara minat dan usaha. Semakin tinggi minat seseorang terhadap sesuatu maka semakin tinggi pula usahanya untuk menguasai hal itu.

Surakhmad (1980) menjelaskan bahwa penyelidikan menunjukkan bidang-bidang pelajaran dalam kurikulum yang tidak memperhatikan minat remaja maka akan dirasakan sebagai suatu yang membosankan. Oleh karena

itu, bagaimana remaja pada umumnya memperlihatkan minat dan apakah bidang yang menarik minat remaja perlu diketahui oleh penyusun kurikulum (Surakhmad, 1980). Kuesioner minat yang telah diolah akan menggambarkan kecenderungan minat apa yang dimiliki oleh siswa. Alasan dari beberapa siswa yang memiliki kecenderungan minat yang paling tinggi dan kecenderungan minat yang paling rendah akan peneliti ungkap melalui wawancara. Hasil dari wawancara tersebut bisa menjadi salah satu masukan bagi pihak mana pun yang terkait. Sebagai contoh, jika siswa memiliki minat yang rendah terhadap tumbuhan dengan alasan di sekitar lingkungan sekolah tidak banyak tumbuhan, tentunya ini perlu mendapat perhatian. Pihak sekolah memiliki tugas untuk memperkenalkan kembali tumbuhan kepada siswanya. Hal ini bukan tanpa tujuan namun jika tidak ada tindak lanjut dikhawatirkan akan berdampak pada proses dan hasil belajar siswa tentang tumbuhan. Berdasarkan paparan di atas, mengetahui minat siswa memiliki manfaat atau keuntungan bagi beberapa pihak seperti guru, sekolah, ataupun pihak lainnya.

Sebuah penelitian pada jenjang sekolah dasar (SD) yang dilakukan oleh Rendler, *et al.* (2012) yang bertujuan mengungkap minat siswa pada kajian-kajian biologi manusia, zoologi, dan botani. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini di antaranya pada tahun 2011 minat pada pelajaran biologi secara umum menurun hingga 8%. Di antara botani, zoologi, dan biologi manusia yang paling besar mengalami penurunan adalah botani yaitu sebesar 12%. Bidang selanjutnya yaitu biologi manusia dengan skor penurunan sebesar 10%, dan untuk zoologi sebesar 3%. Hasil ini diperoleh jika dibandingkan hasil penelitian terdahulunya yang dilakukan oleh Lowe (1980). Rendler *et al.* (2012) pun menemukan perbedaan minat diantara gender dan jenjang siswa. Siswa laki-laki kelas 3 dan 4 SD dilaporkan memiliki ketertarikan yang lebih rendah pada botani dibandingkan dengan siswa perempuan. Tidak ada perbedaan yang signifikan di antara keduanya untuk zoologi dan biologi manusia, hanya saja ada kecenderungan laki-laki memiliki ketertarikan yang lebih besar untuk kedua materi tersebut.

Berdasarkan paparan di atas tentang minat, akan dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana kecenderungan minat biologi siswa SMP kelas 7, kelas 8, dan kelas 9 baik siswa laki-laki maupun siswa perempuan. Kajian biologi yang diteliti yaitu manusia, tumbuhan, hewan, dan lingkungan. Kajian-kajian tersebut adalah kajian biologi yang ada pada materi SMP baik pada kurikulum 2013 maupun kurikulum KTSP. Kecenderungan minat siswa SMP terhadap biologi ini akan digambarkan melalui istilah yang disebut dengan peta pola minat biologi. Istilah ini digunakan karena peneliti akan menggambarkan minat biologi secara bersusun dari kelas 7, kelas 8, dan kelas 9 SMP. Kecenderungan minat yang diketahui dari kelas 7, kelas 8, dan kelas 9 ini juga akan menginformasikan ada tidaknya perubahan minat siswa dari jenjang paling rendah hingga jenjang paling tinggi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “bagaimana peta pola minat biologi siswa SMP berdasarkan gender?”

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Rumusan masalah akan dijabarkan agar lebih khusus menjadi beberapa pertanyaan penelitian. Berikut merupakan pertanyaan penelitian tersebut:

1. Bagaimana kecenderungan minat biologi siswa SMP kelas 7 berdasarkan gender?
2. Bagaimana kecenderungan minat biologi siswa SMP kelas 8 berdasarkan gender?
3. Bagaimana kecenderungan minat biologi siswa SMP kelas 9 berdasarkan gender?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini akan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk

mengetahui peta pola minat biologi siswa SMP berdasarkan gender. Tujuan umum tersebut akan lebih dirinci menjadi beberapa tujuan khusus di antaranya:

1. Menginformasikan kecenderungan minat biologi siswa SMP kelas 7 berdasarkan gender.
2. Menginformasikan kecenderungan minat biologi siswa SMP kelas 8 berdasarkan gender.
3. Menginformasikan kecenderungan minat biologi siswa SMP kelas 9 berdasarkan gender.

#### **E. Batasan Masalah**

Batasan masalah di dalam penelitian ini bertujuan agar pembahasan penelitian tidak terlalu meluas dan untuk menghindari kesalahan penafsiran. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Penelitian ini hanya akan melibatkan siswa untuk jenjang SMP kelas 7, kelas 8, dan kelas 9.
2. Kajian biologi yang diteliti yaitu terkait manusia, hewan, tumbuhan, dan lingkungan.
3. Sekolah dipilih hanya dari klaster atas dan klaster bawah, masing-masing dipilih satu sekolah. Dari setiap sekolah akan diambil satu kelas dari setiap jenjang sehingga dari satu sekolah akan diambil 3 kelas dengan jenjang yang berbeda.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk berbagai pihak yang terkait. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini di antaranya:

##### **1. Manfaat bagi siswa:**

- a. Hasil penelitian tentang minat ini akan memberi informasi mengenai kecenderungan minat siswa dalam jenjang SMP dengan rentang usia

12-15 tahun terhadap kajian biologi manusia, hewan, tumbuhan, dan lingkungan.

- b. Kecenderungan minat siswa yang tinggi dapat dijadikan sebagai motivasi untuk siswa tersebut pada saat mempelajari apa yang menjadi minatnya.

## **2. Manfaat bagi guru:**

- a. Kecenderungan minat yang diketahui dapat memberikan informasi atau data awal bagi guru IPA di SMP. Sebagai contoh, guru dapat memanfaatkan hasil kuesioner minat ini untuk mengetahui apakah metode dan model pembelajaran yang digunakan dipengaruhi oleh minat siswa atau tidak.
- b. Guru bisa memanfaatkan kecenderungan minat siswa yang tinggi untuk memotivasi siswa pada saat belajar materi yang diminati oleh siswa tersebut.
- c. Guru dapat memanfaatkan kecenderungan minat siswa yang tinggi untuk menimbulkan minat lain yang rendah. Sebagai contoh, pada saat kecenderungan minat siswa rendah terhadap tumbuhan dan tinggi terhadap manusia, guru dapat menjelaskan lebih mendalam dan lebih menarik tentang manfaat tumbuhan untuk manusia pada saat akan menjelaskan materi tumbuhan.
- d. Guru bisa lebih berhati-hati menerapkan metode atau model pembelajaran pada saat diketahui bahwa minat siswa rendah terhadap suatu materi pelajaran biologi.

## **3. Manfaat bagi peneliti lain:**

Peta pola minat biologi ini bisa dijadikan informasi bagi peneliti lain. Misalnya jika akan melakukan penelitian tentang peta pola minat biologi pada jenjang SMA atau peta pola minat pada mata pelajaran yang lain.